

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dengan yang terjun ke lapangan.<sup>1</sup> Karena data yang dikumpulkan lebih banyak data kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan bentuk angka.<sup>2</sup> Penelitian ini difokuskan pada penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailani (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang), dan menggambarkan fenomena yang ada desa astapah tentang kegiatan manaqib yang bernilai pendidikan Islam sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks yang demikian maka penulis memilih metode penelitian kualitatif sebagai metode yang tepat dalam pembentukan karakter religius dan peduli sosial sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spritual.

Penelitian kualitatif condong memiliki karakteristik antara lain, mempunyai natural setting sebagai sumber data langsung, peneliti merupakan instrument kunci, bersifat deskriptif lebih memperhatikan proses dari pada produk, cenderung menganalisis data secara induktif, dan

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 12.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 4.

meaning (makna) adalah hal yang sangat esensial didalamnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti terjun langsung di Desa Astapah Omben Sampang untuk mengumpulkan beberapa data dari berbagai informasi mulai dari Penduduk setempat, Kepala Desa, Tokoh masyarakat, Para Kiayi, Ustad dan dari pihak-pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan Manaqiban. Yang kemudian dari hasil kumpulan data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*), *case studies* yang salah satu karakteristiknya adalah sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa dan dokumen tentang pelaksanaan penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailani (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Astapah Omben Sampang yang merupakan Desa yang berada dikota sampang yang mana Desa ini masyarakatnya sering mengadakan kegiatan yang bernilai keIslaman dan mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga peneliti tertarik untuk dijadikan bahan penelitian.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002), 28-29.

### **C. Kehadiran peneliti**

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrument atau pengumpul data dengan melakukan observasi dan wawancara. salah satu langkah yang harus dilakukan penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Sebagaimana dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data dengan melakukan observasi agar peneliti bisa mengetahui dan memahami gambaran tentang objek-objek penelitian, sedangkan untuk pengumpulan data peneliti melakukan wawancara.

Dengan demikian, peneliti bisa mengetahui gambaran yang utuh tentang subjek penelitian, atau dapat berhubungan langsung dengan responden.

Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini memegang peranan penting dan mutlak dibutuhkan, dalam upaya memperoleh data dan informasi yang valid, sesuai dengan tujuan peneliti yang telah ditetapkan. Jadi, dalam hal ini terjadi keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Kehadiran peneliti disini ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam.

### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber, yaitu: *pertama*, sumber non-manusia, termasuk buku-buku primer atau sekunder seperti: majalah, diktat, buku-buku, jurnal karya ilmiah, yang berkaitan dengan kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan

Islam Dalam Tradisi Manaqiban yang dikategorikan non-manusia. *Kedua*, sumber data yang berasal dari sumber manusia yaitu: Penduduk setempat, Kepala Desa, Tokoh masyarakat, Para Kiayi, Ustad dan dari pihak-pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan Manaqiban.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Anas Sudjono, menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participantobservation*) maupun non-partisipatif (*non-participantobservation*). pada observasi partisipatif, observasi melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan observe, sedangkan non-partisipatif, observer berada “diluar garis”, seolah-olah sebagai penonton belaka.<sup>4</sup>

Dalam mengumpul data peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participantobservation*) yakni: pengamatan terhadap objektif yang terkait langsung dengan kegiatan pelaksanaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailan (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang), dimana peneliti terlibat langsung dalam pengamatan tersebut. hal ini dimaksud agar terjadi harmonisasi, dan subjek

---

<sup>4</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 76.

tidak merasa bahwa mereka selalu diawasi. Jika mereka merasa terawasi mungkin akan menunjukkan gejala yang dibuat-buat.

Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini adalah kegiatan penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota polisi (studi di Polisi resort Sampang).

## 2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan yang ditunjukkan kepada sumber data manusia seperti: Kiayi, penduduk sekitar, kepala desa dan lain-lain.

Dalam hal ini ada beberapa bentuk wawancara yang biasa digunakan salah satunya adalah:

*Pertama* wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku. Dalam wawancara terstruktur pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

*Kedua* wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pewawancara mengajukan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.

*Ketiga* wawancara tidak terstruktur (bebas) merupakan wawancara yang mana pewawancaranya dengan informannya melakukan wawancara secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada spontanitas pewawancara itu sendiri, terjadi dalam suasana wajar dan bahkan tidak merasa diwawancarai.<sup>5</sup>

Peneliti disini menggunakan wawancara tidak struktur karena dalam wawancara ini peneliti dapat menanyakan apa saja yang dianggap perlu.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailan (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang) dilaksanakan sebagaimana jadwal yang telah ditentukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari sumber non-manusia. hal ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan jiwa spritual anggota polisi resort sampang.

Adapun data yang akan dijadikan sebagai dokumentasi akan meliputi:

- a. Profil Desa Astapah Omben sampang.
- b. Struktur Desa Astapah Omben Sampang
- c. Visi dan Misi Desa Astapah Omben Sampang

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 133-136.

- d. Data para anggota penduduk masyarakat Astapah yang ikut kegiatan Tradisi Manaqiban
- e. Data sarana dan prasarana yang digunakan untuk acara
- f. Dokumentasi kegiatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailan (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang).
- g. Jadwal pelaksanaan kegiatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailan (Studi Tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Masyarakat Desa Astapah Omben Sampang).

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data atau sesudahnya, yakni pekerjaan mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif harus diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data.<sup>6</sup>

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan cara induktif yang membangun gagasan yang telah dijelaskan oleh datalapangan.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

---

<sup>6</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 30.

Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan. Dalam penelitian ini adalah model miles, huberman saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seacara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>7</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, observasi yang terus menerus, dan triangulasi.<sup>8</sup> hal ini akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan kepercayaan derajat data yang dikumpulkan. Hal ini bermaksud membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Bahkan, dengan perpanjangan kehadiran diharapkan menambah keakraban dengan informasi yang dilakukan.

#### **2. Observasi yang Terus Menerus**

Dengan observasi yang diperdalam diharapkan dapat ditemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalannya dan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.

---

<sup>7</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014) 31.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bnadung: Alfabeta, 2008), 121.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>9</sup> Teknik yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan dengan sumber yang lainnya.

Jadi, disini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.<sup>10</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah:

#### a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Misalnya selain melalui observasi dan wawancara, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*).doukmen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pila mengenai fenomena yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Moleong, *penelitian kualitatif*, 330.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 330-331.

## b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Ada dua strategi yang terdapat dalam triangulasi metode.

*Pertama*, Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.

*Kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informasi penelitian diragukan kebenarannya.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data dari hasil pengamatan tentang kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan tradisi manaqib Syekh Abdul Qoir Jailani, dan membandingkan apa yang dikatakan tokoh masyarakat dan kepala desa terkait dengan apa yang diobservasi peneliti apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan meliputi memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, rancangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrument penelitian dan metode penelitian, dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian seperti memahami latar belakang dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, berperan serta dan sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

## 3. Pelaporan

Dalam tahapan ini yaitu mendeskripsikan data secara sistematis dalam bentuk laporan.

